

# Diseminasi Aplikasi Akuntansi UKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Pada Pengrajin Rotan di Kota Manado

Revleen Mariana Kaparang<sup>1</sup>, Sintje Pantji Alouw<sup>2</sup>, Hedy Desiree Rumambi<sup>3</sup>,  
Lusye Kumaat<sup>4</sup>, Esry Limpele<sup>5</sup>, Ruhiyat<sup>6</sup>, Grace Ropa<sup>7</sup>, Berliana Putri Rau<sup>8</sup>,  
Kevin Sagiman<sup>9</sup>, Pricilia Harun<sup>10</sup>  
Akuntansi, Politeknik Negeri Manado  
Email : revleen 12@gmail.com

## Abstrak

UMKM usaha Rotan “Aneka Rotan” dan “Rotan Manado” merupakan usaha pengrajin rotan yang ada di Kelurahan Sumompo kecamatan Tuminting di kota Manado. UMKM ini tergolong kategori usaha mikro berdasarkan omzet penjualannya. Modal usaha sepenuhnya bersumber dari pemilik usaha dan usaha produksinya dikerjakan oleh pemilik usaha bersama anggota keluarga dan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan adalah kursi, meja, krans, tempat parcel dengan bahan baku utama rotan. UMKM menjual produk melalui 2 cara, yaitu penjualan secara eceran di tempat produksi produk dan penjualan secara grosir. Dengan berbagai keterbatasan yang ada maka mitra dalam pengelolaan keuangannya juga dilakukan secara sederhana. Mereka tidak membuat laporan keuangan. Mitra tidak pernah mengukur secara tepat atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Upah tenaga kerja tidak pernah dihitung karena pemilik sendiri yang melakukan proses produksi atau menggunakan anggota keluarga (anak-anak) dalam proses produksinya. Penentuan harga jual hanya didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai dan margin laba yang diinginkan, pada kenyataannya masih ada komponen biaya listrik, air, upah dll yang tidak diperhitungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mitra belum memadai dan pengukuran kinerja/laba belum dilaksanakan secara tepat. Di sisi lain, mitra punya keinginan untuk mengembangkan usahanya. Jika mereka dapat memperoleh bantuan pembiayaan dari bank, maka mereka dapat melaksanakan proses produksi secara modern dengan menggunakan peralatan yang lebih baik. Mereka menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dan pengembangan usaha mereka. Pemilik usaha (mitra) juga menyadari bahwa mereka memiliki keterbatasan terkait pemahaman akan akuntansi yang menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah, efisien dan efektif jika mitra dapat menggunakan produk teknologi yang ada saat ini. Adapun tahap-tahap kegiatan ini adalah survei awal (analisis situasi dan penentuan mitra), penetapan permasalahan mitra, solusi permasalahan dan rencana target luaran serta metode pendekatan kegiatan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, evaluasi pelaksanaan kegiatan PUIV, penyusunan laporan kegiatan, dan publikasi ilmiah serta pencapaian luaran lainnya. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode pembelajaran interaktif untuk mendiseminasikan produk teknologi dari desain/konsep dan praktik perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan dengan memberikan pelatihan menginput transaksi pada akuntansi UKM. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, diharapkan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi dari mitra akan meningkat sehingga mitra dapat menyusun laporan keuangannya melalui aplikasi dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci :** Aplikasi akuntansi, UMKM, Laporan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

UMKM usaha rotan “Aneka Rotan” dan “Rotan Manado” merupakan usaha pengrajin rotan yang ada di Kelurahan Sumompo kecamatan Tuminting di kota Manado. Produk yang dihasilkan adalah kursi, meja, krans, tempat parcel dengan bahan baku utama rotan. Kerajinan kursi dan meja dibuat dengan menggunakan rotan batang sebagai rangka dan rotan Pitrik yang dianyam untuk

menghasilkan kursi dan meja serta rotan Tohiti yang digunakan sebagai pengganti tali untuk mengikat rangka. Piring rotan dibuat dengan menggunakan rotan jenis Kort yang dianyam menjadi sedemikian rupa dengan bantuan lem sebagai perekat. Produk kerajinan krans dibuat dengan menggunakan rotan Batang untuk rangka dan rotan Pitrik atau bisa juga tali rotan sebagai pelengkap dimana rotan Pitrik atau tali rotan dililitkan ke

rangka krans untuk memperindah tampilan krans. Bola takraw dibuat dengan menggunakan rotan Kort yang berbentuk seperti mie yang kemudian dianyam membentuk bulat seperti bola pada umumnya dengan ukuran yang relatif cukup kecil. Keranjang buah dibuat dengan menggunakan rotan Kort sebagai bahan baku utama dan papan tipis sebagai pelengkap yang digunakan untuk alas keranjang buah.



Gambar 1: UMKM Aneka Rotan

Dari awal pendiriannya hingga sekarang, usaha pengrajin rotan sudah semakin maju dan mempunyai omset yang semakin meningkat. Usaha yang semakin meningkat, pada umumnya disertai dengan pengelolaan usaha yang semakin kompleks pula. Dalam kondisi seperti ini dibutuhkan sebuah informasi, dan informasi tersebut salah satunya adalah informasi keuangan.

Dengan berbagai keterbatasan yang ada maka mitra dalam pengelolaan keuangannya juga dilakukan secara sederhana. Mereka tidak membuat laporan keuangan. Mitra tidak pernah mengukur secara tepat atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Upah tenaga kerja tidak pernah dihitung karena pemilik sendiri yang melakukan proses produksi atau menggunakan anggota keluarga (anak-anak) dalam proses produksinya. Penentuan harga jual hanya didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai dan margin laba yang diinginkan, pada kenyataannya masih ada komponen biaya listrik, air, upah dll yang tidak Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mitra belum memadai dan pengukuran kinerja/laba belum dilaksanakan secara tepat. Laporan keuangan berisi informasi keuangan.

Informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak eksternal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Di sisi lain, informasi keuangan tersebut digunakan oleh pihak manajemen organisasi sebagai alat pengendalian juga sebagai alat evaluasi kinerja manajerial maupun organisasi. Selain itu, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen organisasi terhadap pihak eksternal organisasi. Salah satu faktor penting adalah tersedianya laporan keuangan sehingga laba sebagai alat ukur kinerja usaha bisa ditentukan secara tepat. Pemilik usaha (mitra) juga menyadari bahwa mereka memiliki keterbatasan terkait pemahaman akan akuntansi yang menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah, efisien dan efektif jika mitra dapat menggunakan produk teknologi yang ada saat ini. Penyusunan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah, efisien dan efektif jika mitra dapat menggunakan produk teknologi yang ada saat ini. Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, yang menjadi permasalahan adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam menyusun harga pokok produksi sampai penyusunan laporan keuangan melalui teknologi aplikasi akuntansi UKM. Adapun persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan adalah perlunya pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi UKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan melakukan kegiatan “Diseminasi Teknologi Aplikasi Akuntansi UKM untuk Penyusunan Laporan Keuangan”

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan diseminasi Teknologi Aplikasi Akuntansi UKM untuk Penyusunan laporan keuangan berfokus pada pelatihan dan pendampingan menghitung HPP dan menyusun laporan

keuangan kepada pengelola UMKM Aneka rotan dan UMKM Rotan Manado. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini berbasis pembelajaran integratif melalui praktek penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi akuntansi UKM, dimana keaktifan peserta yang diutamakan dalam pelatihan sehingga terjadi komunikasi yang efektif antara pelaksana kegiatan sebagai instruktur dengan pengelola kedua mitra Aneka Rotan dan Rotan Manado sebagai peserta pelatihan. Kegiatan diseminasi ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana/pengabdian dan mitra UMKM (pemilik dan anggota).

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu survey awal untuk mendapatkan data awal dan informasi keuangan lainnya, penyusunan modul pelatihan, pelatihan dan diskusi, serta evaluasi.

Dalam pelatihan, pelaksana pengabdian menggunakan metode pembelajaran interaktif dan studi kasus dengan mempresentasikan cara menginput transaksi di aplikasi akuntansi sampai menghasilkan laporan keuangan dan peserta langsung menginput melalui aplikasi di HP. Pada akhir kegiatan PKM dilakukan evaluasi atas pelaksanaan PKM terkait dengan partisipasi mitra dalam pelatihan, materi pelatihan serta ketercapaian hasil pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penerapan Usaha Produk Inovasi Vokasi (PUPIV) dilaksanakan dalam bentuk diseminasi aplikasi akuntansi UKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM, sebelum kegiatan diseminasi dilaksanakan, tim pelaksana telah melakukan survey awal ke mitra. Pada saat survey awal, tim pelaksana mendapatkan berbagai informasi tentang produksi dan manajemen usaha mitra, kondisi mitra saat ini dan permasalahan yang dihadapi. Modal usaha sepenuhnya bersumber dari pemilik usaha dan usaha produksinya

dikerjakan oleh pemilik usaha bersama anggota keluarga dan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan adalah kursi, meja, krans, tempat parsel dengan bahan baku utama rotan. Kerajinan kursi dan meja dibuat dengan menggunakan rotan batang sebagai rangka dan rotan Pitrik yang dianyam untuk menghasilkan kursi dan meja serta rotan Tohiti yang digunakan sebagai pengganti tali untuk mengikat rangka. Piring rotan dibuat dengan menggunakan rotan jenis Kort yang dianyam menjadi sedemikian rupa dengan bantuan lem sebagai perekat. Kegiatan produksi dari kedua mitra berdasarkan pesanan dan terus-menerus. Dari awal pendiriannya hingga sekarang, usaha pengrajin rotan sudah semakin maju dan mempunyai omset yang semakin meningkat. Usaha yang semakin meningkat, pada umumnya disertai dengan pengelolaan usaha yang semakin kompleks pula. Dalam kondisi seperti ini dibutuhkan sebuah informasi, dan informasi tersebut salah satunya adalah informasi keuangan.

Mitra tidak pernah mengukur secara tepat atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Upah tenaga kerja tidak pernah dihitung karena pemilik sendiri yang melakukan proses produksi atau menggunakan anggota keluarga lain. Penentuan harga jual hanya didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai dan margin laba yang diinginkan, pada kenyataannya masih ada komponen biaya listrik, air, upah dll yang tidak diperhitungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mitra belum memadai dan pengukuran kinerja/laba belum dilaksanakan secara tepat. Oleh sebab itu, tim pelaksana dan mitra bersepakat untuk melaksanakan kegiatan PUPIV dalam bentuk kegiatan diseminasi penggunaan aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah melalui smartphone dan dapat diunduh secara gratis pada playstore. Untuk menggunakan aplikasi ini, mitra hanya perlu menginput data transaksi secara

harian kemudian secara tersistem akan diproses inputan tersebut ke dalam jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan.

Penyusunan materi dilakukan oleh tim dengan menggunakan buku panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (buku monograf). Buku monograf tersebut merupakan hasil penelitian pengabdian tahun 2019 dan berisi teori serta petunjuk praktis dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Penyusunan modul pelatihan dibantu oleh 2 orang mahasiswa program studi DIV akuntansi keuangan yang saat ini berada di semester 6 yang telah selesai belajar mata kuliah laboratorium aplikasi akuntansi UKM berbasis android. Mereka juga menjadi anggota tim pelaksana kegiatan diseminasi ini. Keterlibatan mereka dalam kegiatan diseminasi ini dimaksudkan agar mereka dapat mengimplementasikan teori dan praktek yang telah didapat selama perkuliahan untuk membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat, proses pertama adalah penjelasan materi oleh dosen yang kompetensinya di bidang akuntansi keuangan. Sesi pertama ini untuk memberikan gambaran tentang akuntansi dan penjelasan singkat tentang manfaat laporan keuangan. Sesi kedua berfokus pada penggunaan aplikasi. Pada sesi ini, mahasiswa memberikan penjelasan singkat untuk pengenalan aplikasi dan dilanjutkan dengan penjelasan melalui video tutorial. Bentuk tampilan aplikasi, cara penginputan data serta laporan yang dihasilkan sebagai berikut:

pelatihan mereka membantu membuat materi pelatihan dalam bentuk modul. Modul pelatihan berisi materi tentang tahap-tahap dari install aplikasi, buka aplikasi, input transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Agustus 2022 dan dihadiri oleh pemilik usaha, karyawannya juga masyarakat sekitar. Total peserta sebanyak 10 orang.

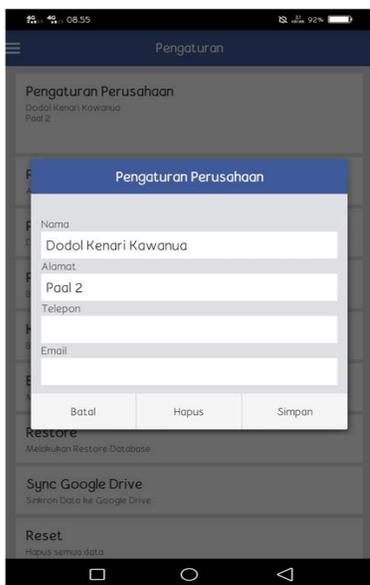


Gambar 2. Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan

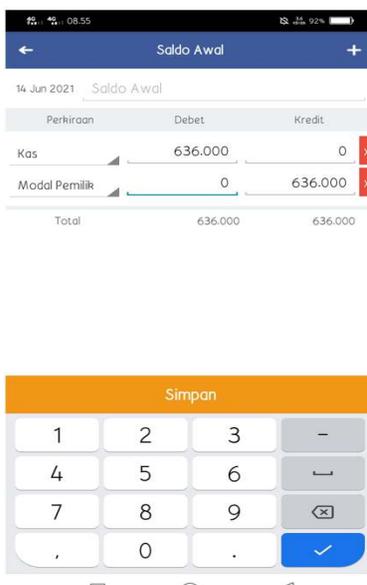
Kegiatan ini tidak melibatkan masyarakat luas dan hanya dalam waktu yang singkat dikarenakan kondisi pandemi covid-19. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam 4 sesi. Sesi



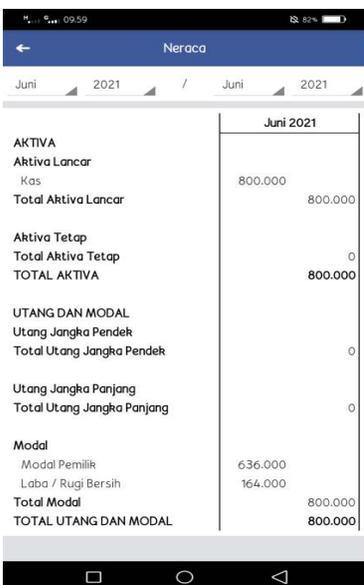
Gambar 3. Tampilan awal aplikasi



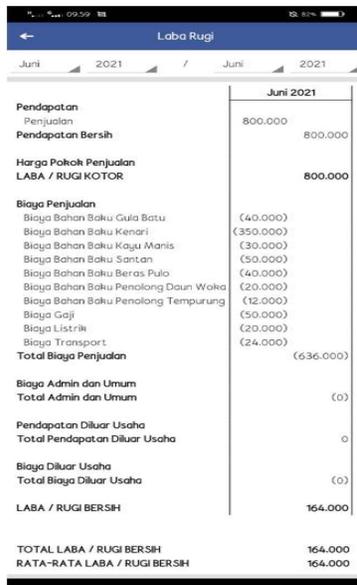
Gambar 4. Input Data UMKM



Gambar 5. Input Data Transaksi



Gambar 7. Neraca



Gambar 8. Laba Rugi



Gambar 9. SPT

Untuk memproses laporan keuangan, mitra perlu menginput data perusahaan terlebih dahulu. Setelah itu dilakukan input data transaksi. Jika ada kesalahan dalam penginputan maka mitra dapat mengedit transaksi. Input data dilakukan secara harian dan hasil input data terlihat pada jurnal. Rekapitan dari setiap akun/rekening dapat dilihat pada buku besar dan neraca saldo. Output dari aplikasi ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba serta SPT. Jumlah penghasilan bruto yang ada pada laporan keuangan secara system dipindahkan ke SPT

lampiran III bagian penghasilan final beserta jumlah PPh final yang dihitung dengan mengalikan tarif 0,5% dengan jumlah penghasilan tersebut.

Pada sesi terakhir diadakan evaluasi oleh tim pelaksana dengan memberikan umpan balik kepada peserta, hasil evaluasi yang disampaikan adalah kegiatan diseminasi memberikan nilai tambah berupa peningkatan ketrampilan dalam menginstal aplikasi dan menginput transaksi sampai laporan keuangan,

namun perlunya pendampingan pada periode tertentu.

#### 4. PENUTUP

Kegiatan diseminasi aplikasi akuntansi UKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM memberi manfaat serta dampak positif bagi pelaku usaha rotan bagi UMKM Aneka Rotan dan Rotan Manado. Pelaku UMKM yang awalnya hanya dapat melakukan pencatatan keuangan secara sederhana berupa pencatatan uang kas masuk dan keluar dan tidak menghitung harga pokok produksi, dalam menentukan harga jual hanya berdasarkan harga pasar. Melalui kegiatan diseminasi, mereka dapat menyusun laporan keuangan secara efisien dan efektif karena laporan keuangan dihasilkan secara otomatis melalui aplikasi dan berbentuk file excel.

Penerapan IPTEK tersebut berkontribusi pada perbaikan tata nilai masyarakat karena dengan pelatihan dan pendampingan ini mitra dapat mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Hal ini akan berdampak pada tersedianya laporan keuangan yang

dapat dipercaya dan akuntabel serta pengembangan usaha mitra

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rumambi, H., R. Kaparang, J. Lintong, dan J. Tangon. 2019. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Polimdo Press.
- Rumambi, H., Kaparang, R., Alouw, S., Walukow, I., dan Kumaat, L. 2021. How to Prepare MSMEs Financial Reports? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), 2131 – 2139. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i11/11682>
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Ropa, G., dan Setiadie, H. E. 2022. Desain Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pengrajin Rotan (Studi Pada UMKM Aneka Rotan Di Kota Manado). *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan PKM ini.